

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, Abid Ulil. “Problem Kewenangan Mahkamah Konstitusi Memutus Perselisihan Hasil Pilkada.” *Jurnal Hukum & Pembangunan* 48, no. 3 (December 5, 2018): 542. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol48.no3.1745>.
- Ali, M. Mahrus, Irfan Nur Rachman, Winda Wijayanti, Rio Tri Juli Putranto, Titis Anindyajati, and Putria Gusti Asih. “Tafsir Konstitusional Pelanggaran Pemilukada Yang Bersifat Sistematis, Terstruktur Dan Masif.” *Jurnal Konstitusi* 9, no. 1 (May 20, 2016): 189. <https://doi.org/10.31078/jk918>.
- Amancik, Amancik, Putra Perdana Ahmad Saifulloh, Zainal Amin Ayub, Sonia Ivana Barus, and Susi Ramadhani. “Choices of Law for Democratic Regional Head Election Dispute Resolution Institutions in Indonesia.” *Jambura Law Review* 6, no. 2 (July 22, 2024): 304–38. <https://doi.org/10.33756/jlr.v6i2.24792>.
- Apritania, Sivani Ardi. “Politik Hukum Penyelesaian Sengketa Pemilihan Kepala Daerah Di Mahkamah Konstitusi.” Universitas Islam Sultan Agung, 2023. <https://repository.unissula.ac.id/32187/>.
- Arizona, Yance, Amelya Gustina, and M. Adli Wafi. “Analisis Bibliometrik Tentang ‘Democratic Backsliding’: Diskursus Global Dalam Dua Dekade (2006-2024).” Padang: PUSaKo, 2024.
- Aspinall, Edward, and Ward Berenschot. *Democracy for Sale*. Cornell University Press, 2019. <http://www.jstor.org/stable/10.7591/j.ctvdtphhq>.
- Atiyah, P.S. “Justice and Predictability in the Common Law.” *UNSW Law Journal* 15, no. 2 (1992): 448.

Baharuddin Riqiey. “Kewenangan Mahkamah Konstitusi Dalam Memutus Perselisihan Hasil Sengketa Pilkada Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 85/PUU-XX/2022.” *JAPHTN-HAN* 2, no. 1 (January 31, 2023). <https://doi.org/10.55292/japhtnhan.v2i1.59>.

Democracy Paradox. “Joseph Schumpeter – Capitalism, Socialism and Democracy,” January 4, 2020. <https://democracyparadox.com/2020/01/04/joseph-schumpeter-capitalism-socialism-and-democracy/>.

Eriyanto. *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.

Gibson, James L, and Brian P Smentkowski. “Constitutional Decisions.” In *Britannica. Law, Crime & Punishment*, 2024.

Hantoro, Bimo Fajar. “Pembatasan Yudisial Dan Perluasan Kewenangan Mahkamah Konstitusi Dalam Memutus Sengketa Hasil Pilkada.” *Media Iuris* 7, no. 1 (February 29, 2024): 101–30. <https://doi.org/10.20473/mi.v7i1.41871>.

Harahap, Zairin. *Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.

Harun, Refly. “Rekonstruksi Kewenangan Penyelesaian Perselisihan Hasil Pemilihan Umum.” *Jurnal Konstitusi* 13, no. 1 (May 20, 2016): 1. <https://doi.org/10.31078/jk1311>.

- Helmi, Happy Hayati, and Anna Erliyana. “Konstruksi Hukum Diskualifikasi Calon Petahana Pada Pemilihan Kepala Daerah.” *Pakuan Law Review* 5, no. 2 (2019): 146–80. <https://doi.org/10.33751/palar.v5i2.1190>.
- Huntington, Samuel P. *The Third Wave: Democratization in the Late Twentieth Century*. The Julian J. Rothbaum Distinguished Lecture Series 4. Norman (Okla.) London: University of Oklahoma press, 1993.
- Indonesia, ed. *Hukum Acara Mahkamah Konstitusi*. Cet. 1. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan, Mahkamah Konstitusi, 2010.
- James, Toby S. “Real Democracy: A Critical Realist Approach to Democracy and Democratic Theory.” *New Political Science* 46, no. 3 (July 2, 2024): 228–58. <https://doi.org/10.1080/07393148.2024.2382644>.
- Joiner, Charles W, and Oscar J Miller. “Rules of Practice and Procedure: A Study of Judicial Rule Making.” *Mich. L. REV* 55, no. 5 (1957): 623.
- Lailam, Tanto, and Putri Anggia. “Pengenyampingan Keadilan Substantif Dalam Penerapan Ambang Batas Sengketa Hasil Pilkada Di Mahkamah Konstitusi.” *Jurnal Legislasi Indonesia* 17, no. 2 (June 2020): 209–22.
- Levitsky, Steven, and Lucan A. Way. “Elections Without Democracy: The Rise of Competitive Authoritarianism.” *Journal of Democracy* 13, no. 2 (April 2002): 51–65. <https://doi.org/10.1353/jod.2002.0026>.
- Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum*. 14th ed. Jakarta: Kencana, 2019.
- Mezak, Meruy Hendrik. “Jenis, Metode, Dan Pendekatan Adlam Penelitian Hukum.” *Law Review V*, no. 3 (2006).

- Mochamad Adli Wafi and Deka Oktaviana. “Pembatasan Wewenang Petahana Dan Pejabat Negara Dalam Kampanye Pemilihan Umum Presiden.” *Lex Renaissance* 9, no. 2 (December 30, 2024): 359–93. <https://doi.org/10.20885/JLR.vol9.iss2.art6>.
- Mochtar, Zainal Arifin, and Kardiansyah Afkar. “President’s Power, Transition, and Good Governance.” *BESTUUR* 10, no. 1 (August 10, 2022): 68. <https://doi.org/10.20961/bestuur.v10i1.59098>.
- Omara, Andy. “Assessing the Indonesian Constitutional Court Consistency in Determining Its Authority to Settle Dispute on Regional Head Election.” *Yustisia Jurnal Hukum* 9, no. 2 (October 4, 2020): 184. <https://doi.org/10.20961/yustisia.v9i2.40906>.
- Popper, Karl R., and Karl R. Popper. *The Logic of Scientific Discovery*. Repr. 2008 (twice). Routledge Classics. London: Routledge, 2008.
- Pound, Dean Roscoe. “Procedure Under Rules of Court in New Jersey.” *Harvard Law Review* 28 (1952).
- . “Regulating Procedural Details by Rules of Court.” *A.B.A.J* 13, no. 12 (1927).
- Prang, Amrizal J. “Implikasi Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi.” *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 53 (2011): 77–94.
- Pujiyanto, Risang, Sonny Taufan, and Netti Iriyanti. “Limits on The Implementation of Contrario Actus Principle in The Procurement of Civil Servants.” *UNIFIKASI : Jurnal Ilmu Hukum* 5, no. 2 (September 27, 2018): 76. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v5i2.1237>.

Puspitasari, Sri Hastuti. “Pemilu Dan Demokrasi Telaah Terhadap Prasyarat Normatif Pemilu.” *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 11, no. 25 (January 24, 2004): 135–48. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol11.iss25.art11>.

Republik Indonesia. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (n.d.).

Republik Indonesia, Bawaslu. Perbawaslu No. 9 Tahun 2020 (n.d.).

Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat. “Risalah Rapat Komisi II Pembahasan Rancangan Undang-Undang Tentang Penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati Dan Walikota Menjadi Undang-Undang.” Jakarta, January 15, 2015.

———. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (n.d.).

Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (n.d.).

———. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (n.d.).

Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat. “Rapat Paripurna Pembicaraan Tingkat II Terhadap RUU Perubahan UU No. 1 Tahun 2015.” Jakarta, February 12, 2015.

———. “Risalah Rapat Dengan Pendapat Komisi II Dengan KPU, Bawaslu, DKPP.” Jakarta, February 2, 2016.

———. “Risalah Rapat Revisi UU Pilkada Komisi II DPR RI Dengan Kemendagri, Kemenkumham, Dan Kemenkeu.” Jakarta, April 25, 2016.

———. “Risalah Rapat Revisi UU Pilkada Komisi II DPR RI Dengan Kemendagri, Kemenkumham, Dan Kemenkeu II.” Jakarta, April 26, 2016.

Republik Indonesia, Mahkamah Agung. Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 11 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa Pelanggaran Administrasi Pemilihan (n.d.).

Republik Indonesia, Mahkamah Konstitusi. Putusan Nomor 02/PHPU.BUP-XXIII/2025 (n.d.).

———. Putusan Nomor 2/PUU-XXI/2023 (n.d.).

———. Putusan Nomor 10-12/PHPU.D-IX/2011 (n.d.).

———. Putusan Nomor 12/PHPU.D-VIII/2010 (n.d.).

———. Putusan Nomor 17/PUU-VI/2008 (n.d.).

———. Putusan Nomor 17/PUU-VI/2008 (n.d.).

———. Putusan Nomor 20/PHPU.BUP-XXIII/2025 (n.d.).

———. Putusan Nomor 21/PHP.KOT-XIX/2021 (n.d.).

———. Putusan Nomor 22/PHPU.D-VIII/2010 (n.d.).

———. Putusan Nomor 22/PUU-VII/2009 (n.d.).

———. Putusan Nomor 33/PUU-XIII/2015 (n.d.).

———. Putusan Nomor 36/PHP.GUB-XVI/2018 (n.d.).

———. Putusan Nomor 41/PHPU.D-VIII/2010 (n.d.).

- . Putusan Nomor 43/PHPU.D-XI/2011 (n.d.).
- . Putusan Nomor 45PHPU.D-VIII2010 (n.d.).
- . Putusan Nomor 55/PHPU.BUP-XXIII/2025 (n.d.).
- . Putusan Nomor 56/PHPU.D-X/2012 (n.d.).
- . Putusan Nomor 57/PHPU.D-VI/2008 (n.d.).
- . Putusan Nomor 63/PHPU.D-IX/2011 (n.d.).
- . Putusan Nomor 68/PHPU.BUP-XXIII/2025 (n.d.).
- . Putusan Nomor 75/PHPU.BUP-XXIII/2025 (n.d.).
- . Putusan Nomor 82/PHPU.D-IX/2011 (n.d.).
- . Putusan Nomor 84PHPU.D-IX2011 (n.d.).
- . Putusan Nomor 85/PUU-XX/2022 (n.d.).
- . Putusan Nomor 86/PHP.BUP-XIX/2021 (n.d.).
- . Putusan Nomor 94/PHPU.D-X/2012 (n.d.).
- . Putusan Nomor 97/PUU-XI/2013 (n.d.).
- . Putusan Nomor 111/PHPU.D-XI/2013 (n.d.).
- . Putusan Nomor 115/PHPU.D-XI/2013 (n.d.).
- . Putusan Nomor 120PHP.BUP-XIV2016 (n.d.).
- . Putusan Nomor 120/PHPU.D-IX/2011 (n.d.).
- . Putusan Nomor 132/PHP.BUP-XIX/2021 (n.d.).
- . Putusan Nomor 132/PHPU.BUP-XXIII/2025 (n.d.).
- . Putusan Nomor 135/PHP.BUP-XIX/2021 (n.d.).
- . Putusan Nomor 137/PHPU.D-VIII/2010 (n.d.).
- . Putusan Nomor 144/PHPU.D-VIII/2010 (n.d.).

- . Putusan Nomor 145/PHP.BUP-XIX/2021 (n.d.).
- . Putusan Nomor 157 /PHPU.D-VIII/2010 (n.d.).
- . Putusan Nomor 158/PHPU.D-VIII/2010 (n.d.).
- . Putusan Nomor 158/PHPU.D-XI/2013 (n.d.).
- . Putusan Nomor 166/PHPU.D-VIII/2010 (n.d.).
- . Putusan Nomor 168/PHPU.WAKO-XXIII/2025 (n.d.).
- . Putusan Nomor 182/PHPU.D-VIII/2010 (n.d.).
- . Putusan Nomor 190/PHPU.D-VIII/2010 (n.d.).
- . Putusan Nomor 195/PHPU.BUP-XXIII/2025 (n.d.).
- . Putusan Nomor 209-210/PHPU.D-VIII/2010 (n.d.).
- . Putusan Nomor 218-219-220-221/PHPU.D-VIII2010 (n.d.).
- . Putusan Nomor 224/PHPU.BUP-XXIII/2025 (n.d.).
- . Putusan Nomor 260/PHPU.BUP-XXIII/2025 (n.d.).
- . Putusan Nomor 304/PHPU.GUB-XXIII/2025 (n.d.).
- . Putusan Nomor 313/PHPU.BUP-XXIII/2025 (n.d.).
- . “Rekapitulasi Perkara,” June 21, 2025.
<https://www.mkri.id/index.php?page=web.Perkara2&menu=4>.

Republik Indonesia, Menteri Dalam Negeri. Surat Edaran (SE) Mendagri Nomor 273/48/SJ (n.d.).

Riyadi, Sugeng, Muhammad Fauzan, Idamatussilmi Idamatussilmi, and Asep Budiman. “The Urgency of Establishing Constitutional Court Procedural Law.” *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum Dan Konstitusi*, December 27, 2023, 209–23. <https://doi.org/10.24090/volksgeist.v6i2.9607>.

Rudy, Rudy, and Charlyna Purba. “Karakteristik Sengketa Pemilukada Di Indonesia Evaluasi 5 Tahun Kewenangan MK Memutus Sengketa Pemilukada.” *Jurnal Konstitusi* 11, no. 1 (May 20, 2016): 194. <https://doi.org/10.31078/jk11110>.

Schumpeter, Joseph. *Capitalism, Socialism, and Democracy*. London and Newyork: George Allen & Unwin, 1994.

Siregar, Fritz Edward. *Diskualifikasi Petahan: Kajian Pelanggaran Penyalahgunaan Wewenang Kepala Daerah Di Pilkada*. 1. Jakarta: Konstitusi Press, 2021.

Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 2007.

Soerjono, Soekanto, and Mamudji Sri. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Umum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.

Stoke, Susan C, Thad Dunning, and Marcelo Nazareno. *Brokers, Voters, and Clientelism: The Puzzle of Distributive Politics*. Cambridge University Press, 2013.

Sukhoyya, Ahmad Wildan. “Judicial Activism Mahkamah Konstitusi Dalam Sengketa Pelanggaran Administrasi Dan Sengketa Pemilihan Kepala Daerah.” Universitas Gadjah Mada, 2024.

Surbakti, A. Ramlan. *Penanganan Pelanggaran Pemilu*. Cetakan pertama. Seri Demokrasi Elektoral, buku 15. Kebayoran, Jakarta, Indonesia: Kemitraan Bagi Pembaruan Tata Pemerintahan, 2011.

Tjandra, Riawan. *Teori Dan Praktik Peradilan Tata Usaha Negara*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2011.

- Weruin, Urbanus Ura. “Logika, Penalaran, Dan Argumentasi Hukum.” *Jurnal Konstitusi* 14, no. 2 (November 2, 2017): 374.
<https://doi.org/10.31078/jk1427>.
- Wicaksono, Dian Agung, and Ola Anisa Ayutama. “Inisiasi Pengadilan Khusus Pemilihan Kepala Daerah Dalam Menghadapi Keserentakan Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Di Indonesia.” *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional* 4, no. 1 (April 30, 2015): 157.
<https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v4i1.53>.
- Wigmore. “All Legislative Rules for Judiciary Procedure Are Void Constitutionally.” *Ill. L. REV* 276, no. 23 (1928).
- Zakaria, Fareed. “The Rise of Illiberal Democracy.” *Foreign Affairs* 76, no. 6 (1997): 22.
- Zoelva, Hamdan. “Problematika Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilukada Oleh Mahkamah Konstitusi.” *Jurnal Konstitusi* 10, no. 3 (May 20, 2016).
<https://doi.org/10.31078/jk1031>.